



JUDICIAL SYSTEM MONITORING PROGRAMME
PROGRAMA MONITORIZASAUN BA SISTEMA JUDISIÁRIU

Siaran Pers

10 Maret 2016

Kekerasan seksual sebagai persoalan kritis bagi perempuan dan anak perempuan di Timor-Leste: Laporan Tematik JSMP 2012-2015

JSMP (Judicial System Monitoring Programme) meluncurkan sebuah laporan tematik yang berjudul: 'Dakwaan, Persidangan dan Putusan dalam Kasus Kekerasan Seksual di Timor-Leste; periode 2012-2015'. Laporan ini diterbitkan pada tanggal 11 Maret 2016 di Kantor JSMP, Jln Setubal-Colmera, Dili.

Laporan ini menjelaskan mengenai situasi perempuan dan anak perempuan yang secara langsung terkena dampak dan menjadi korban dari kekerasan seksual. Laporan ini ditulis berdasarkan hasil penelitian dan pemantauan JSMP dimulai dari proses dakwaan, persidangan hingga putusan terhadap kasus-kasus kekerasan seksual.

“Kekerasan seksual terhadap perempuan dan anak perempuan terjadi dengan ciri khas dan kompleksitas tersendiri serta menjadi masalah yang sangat kritis di Timor-Leste. Oleh karena itu, penting bagi semua orang untuk memberikan prioritas terhadap persoalan ini sehingga perempuan dan anak-anak perempuan tidak terus menjadi korban kekerasan seksual, terutama dalam proses pengadilan” kata Direktur Eksekutif JSMP, Luis de Oliveira Sampaio.

JSMP mengamati bahwa pengadilan di Timor-Leste menunjukkan kemajuan penting dalam aspek putusan tertentu dalam kasus kekerasan seksual, termasuk putusan yang memadai dalam kasus pelecehan seksual terhadap anak dan ganti rugi bagi para korban. JSMP juga mengamati bahwa baik JPU, hakim dan pengacara terus berusaha dan bekerja keras untuk memprioritaskan kasus-kasus berkarakter kekerasan seksual.

JSMP memahami bahwa dengan segala keterbatasan dan hambatan yang terus dihadapi, namun pengadilan telah melakukan perubahan penting dan signifikan dalam memperkuat sistem hukum dan meningkatkan kepercayaan korban dan publik secara umum terhadap sistem peradilan.

Meskipun demikian, JSMP juga mengamati bahwa banyak kasus kekerasan seksual yang tidak ditangani secara memadai oleh pengadilan, terutama dalam hal tuntutan terhadap para terdakwa, dan putusan-putusan yang selalu tidak konsisten dan seringkali tidak mencerminkan beratnya tindak pidana yang dilakukan oleh terdakwa. Sistem hukum kita juga mengadopsi praktik-

praktek yang gagal untuk melindungi hak-hak para korban secara memadai termasuk hak atas kerahasiaan dan keamanan.

Sehubungan dengan temuan-temuan tersebut, JSMP merekomendasikan kepada para penegak hukum untuk dapat memilih dakwaan yang lebih tepat dan menerapkan hukuman sesuai dengan tingkat keseriusan yang dilakukan oleh terdakwa. JSMP juga merekomendasikan untuk diterbitkan sebuah pedoman putusan agar menjamin adanya konsistensi dalam penerapan hukuman atas kasus-kasus kekerasan seksual.

JSMP berharap untuk menerima komentar atau tanggapan terhadap laporan ini. Laporan ini tersedia dalam bahasa Tetun dan bahasa Inggris. Anda dapat mengakses laporan ini melalui: www.jsmp.tl

Laporan ini dihasilkan dan dipublikasikan dengan dukungan dana dari The Asia Foundation-TAF, yang didanai oleh Pemerintah Australia melalui Program Nabilan.

Untuk informasi lebih lanjut silahkan hubungi:

Luis de Oliveira Sampaio

Direktur JSMP

Alamat e-mail: luis@jsmp.minihub.org

Telpon: 3323883 | 77295795

Website: www.jsmp.tl

Face book: www.facebook.com/timorleste.jsmp

Twitter: @JSMPtl